

ABSTRACT

Novira Sabrina. Interference of Jamee Language Morphology on the Use of Written Indonesian Language by Students Grade X SMA in Subdistrict of Singkil, Aceh Singkil District and its Benefit as Teaching Material for Writing Narration Text. State University of Medan. 2018.

This study aims to describe the interference of affixation, reduplication, and compound of Jamee language on the use of written Indonesian by high school students in Singkil subdistrict, Aceh Singkil district; describes the factors causing interference of affixation, reduplication, and Jamee language compositions on the use of written Indonesian by students; and describes the usefulness of interference research in the form of affixation, reduplication, and compound of Jamee language on the use of written Indonesian as a learning material (handout) in learning to write narrative text by students. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study are (1) there are 114 sentences interfered with Jamee form of affixation that consists of (a) prefix *ta-*, *ma-*, *sa-*, *ba-*, *di-*, and *ka-*, (b) suffix *-nyo* and *-kan*, and (c) konfiks *di-...-kan*, *ma-...-i*, *sa-... -nyo*, *di-...-nyo*, *ma-...-kan*, *ba-...-an*, *sa-...-an*, *pa-...-an*, *ma-...-nyo*, *pa-...-nyo*, and *ta-...-kan*; (2) there are 25 interfered with Jamee form of reduplication consisting of (a) reduplication entirely in the repetition of all basic words and the repetition of all affixed words, and (b) reduplication of affixed in the form of a prefix *ba-* precedes reduplication, prefix *di-* precedes reduplication, and prefix *sa-* precedes reduplication and ended by suffix *-nyo*; (3) there are 14 sentences that interference with the form of Jamee composite language which is the formation of compound words based on the characteristics of not inserted and not reversed; (4) the factors causing interference of affixation, reduplication and compound of Jamee language on the use of written Indonesian by students grade X high school in Singkil subdistrict Aceh Singkil District are (a) the origin of speaker, (b) the speakers bilingual, and (c) the speakers' bilingual thus involves mother tongue, (d) internal factors (factors from within the speaker), and (e) external factors (factors from outside the speaker's); (5) the usefulness of the interference result of affixation, reduplication and compound on the use of written Indonesian as a learning material (handout) in learning to write narrative text by students is a concept or theory contained in this research can be utilized as reading material (reference) for students and complementary teaching materials for teachers in learning activities, especially when learning to write narrative text. For students, teachers, and the community for the future; they should raise awareness of the importance of the use of good and correct Indonesian language to avoid regional language interference on the use of written or oral Indonesian language.

Keywords: interference, morphology, Jamee language, teaching materials

ABSTRAK

Novira Sabrina. Interferensi Morfologi Bahasa Jamee dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Tulis Siswa Kelas X SMA di Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil dan Kebermanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Jamee dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis siswa Kelas X SMA di Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil; mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Jamee dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis siswa; dan mendeskripsikan kebermanfaatan hasil penelitian interferensi bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Jamee dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis sebagai bahan ajar (*handout*) dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) ada 114 kalimat yang terinterferensi bentuk *afiksasi* bahasa Jamee yang terdiri atas (a) *prefiks ta-, ma-, sa-, ba-, di-, dan ka-*, (b) *sufiks -nyo dan -kan*, dan (c) *konfiks di-...-kan, ma-...-i, sa-...-nyo, di-...-nyo, ma-...-kan, ba-...-an, sa-...-an, pa-...-an, ma-...-nyo, pa-...-nyo, dan ta-...-kan*; (2) ada 25 kalimat yang terinterferensi bentuk *reduplikasi* bahasa Jamee yang terdiri atas (a) *reduplikasi seluruhnya* berupa *pengulangan seluruh kata dasar dan pengulangan seluruh kata berafiks*, dan (b) *reduplikasi berafiks* berupa *prefiks ba- mendahului reduplikasi, prefiks di-mendahului reduplikasi*, serta *prefiks sa- mendahului reduplikasi dan diakhiri oleh sufiks -nyo*; (3) ada 14 kalimat yang terinterferensi bentuk *kompositum* bahasa Jamee yang merupakan pembentukan kata majemuk berdasarkan ciri-ciri ketakterbalikan dan ketakterbalikan; (4) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Jamee dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis siswa Kelas X SMA di Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil adalah (a) asal usul peserta tutur, (b) kedwibahasaan peserta tutur, dan (c) dwibahasawan peserta tutur sehingga terbawanya bahasa ibu, (d) faktor internal (faktor dari dalam diri penutur), dan (e) faktor eksternal (faktor dari luar diri penutur); (5) kebermanfaatan hasil penelitian interferensi bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kompositum bahasa Jamee dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis sebagai bahan ajar (*handout*) dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa adalah konsep atau teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan (referensi) bagi siswa dan bahan ajar pelengkap bagi guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada saat pembelajaran menulis teks narasi. Bagi siswa, guru, dan masyarakat untuk kedepannya meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga terhindar dari interferensi bahasa daerah dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis maupun ragam lisan.

Kata kunci: interferensi, morfologi, bahasa Jamee, bahan ajar